

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai **“Implementasi Bimbingan Keagamaan Orang Tua Dalam Menangani Krisis Moral Remaja Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus ”**, Maka dalam bab terakhir ini disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Bentuk-bentuk krisis moral desa Gamong Kaliwungu Kudus Kebiasaan buruk remaja ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi masa depan. Apabila tidak ada dari pihak-pihak terkait atau lebih dari orang tua yang mengawasi perilaku remaja dan memberikan arahan yang positif, pastinya remaja tidak mampu mengendalikan hawa nafsu mereka. Didukung dengan faktor psikologis mereka yang masih labil sehingga dalam memecahkan suatu masalah, mereka tidak dengan berfikir panjang tapi lebih dengan emosi mereka. Hal ini dapat di buktikan banyak perilaku yang menyimpang atau krisis moral seperti, mencuri, berkelahi atau tawuran, mabuk-mabukan, naik motor ugal-ugalan tidak sopan dengan yang lebih tua nongkrong di jalan.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan orang tua di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kudus, dengan pemberian bimbingan keagamaan oleh orang tua di Desa Gamong sebenarnya sebagian kecil sudah cukup baik akan tetapi masih ada sebagian besar orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anaknya dalam pergaulannya. Dikarenakan banyak orang tua di Desa Gamong yang hanya tamatan Sekolah Dasar jadi kurang bisa memahami kondisi perilaku remaja di era sekarang ini. Kurangnya pemberian pendidikan agama dasar dari orang tua juga salah satu penyebab krisis moral. Walaupun masih ada orang tua yang bisa mengajari anaknya untuk mengaji. Hal semacam itu sangatlah minim untuk dapat

dikatakan efektifnya pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap moral anak atau remaja. Kehidupan keagamaan seorang anak secara umum meniru keagamaan orang tuanya, atau dengan kata lain orang tualah yang akan membentuk keagamaan anak yaitu melalui bimbingan. Menurut Jalaludin dalam buku Psikologi Agama Orang tua atau pendidik mampu menghayati dan mengerti dunia anak akan mudah menciptakan kasih sayang, komunikasi, yang baik., pola asuh yang baik dapat menciptakan keluarga yang harmonis dengan demikian anak melaksanakan keinginan orang tua bukan ketakutan tapi kepatuhan dari mereka.

B. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hal yang masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologis. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang.

Akhirnya penulis berdo'a dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT. senantiasa menunjukkan kepada kita jalan yang benar, yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat dan bukan jalan orang-orang yang tersesat. Hanya kepada Allah SWT. jualah kita memohon petunjuk dan ridho-Nya, semoga bermanfaat.